



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS III SD NEGERI 91 PALEMBANG

Laras^{1*}, Dina Octaria², Masnunah³

^{1*,2,3} Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

*Email: laraslalak15@gmail.com, dinaoctaria@univpgri-palembang.ac.id, masnunah42@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.4998>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media papan waktu terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas III SDN 91 Palembang. Penelitian ini melibatkan semua siswa di kelas III. Metode penelitian yang digunakan adalah *posttest only control design*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas III A dan III B dengan jumlah 53 peserta didik. Metode pengumpulan data digunakan dalam studi ini adalah observasi, tes, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah *independent sample t-test*. Pada hasil posttest kelas kontrol dan eksperimen yang membuktikan perubahan setelah menggunakan media papan waktu, Setelah melakukan uji hipotesis, menemukan nilai sig (2-tailed) dengan uji-t 0,000. Nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan pengaruh yang signifikan, dan nilai H_a diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan media papan waktu memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas III SD Negeri 91 Palembang. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa media papan waktu efektif membantu siswa memahami konsep satuan waktu secara lebih konkret dan meningkatkan keaktifan belajar. Oleh karena itu, media papan waktu dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Papan Waktu, Kemampuan Pemahaman, Satuan Waktu Media Papan Waktu, Kemampuan Pemahaman, Satuan Waktu.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk membentuk kepribadian sesuai dengan kriteria yang berlaku dalam sosial (Nasution et al., 2022). Sedangkan menurut Rahman et al. (2022) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar berperan penting membangun fondasi berpikir logis bagi peserta didik (Aprianti et al., 2025). Siswa memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, berhitung terampil, dan menggunakan konsep dasar matematika dalam pelajaran lain, matematika itu sendiri, dan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar matematika (Afsari et al., 2021).

Kemampuan memahami konsep matematika adalah komponen yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa, terutama dalam proses pembelajaran matematika. Pemahaman ini mendorong siswa untuk dapat menyelesaikan berbagai masalah matematika yang mereka hadapi (Izza et al., 2025). Sedangkan menurut Meidianti, Kholifah, & Sari, (2022) dalam kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik harus bisa memahami atau mengerti makna tentang konsep matematika yang sedang dipelajari, baik ketika guru sedang menjelaskan materi ataupun dalam bentuk menyelesaikan permasalahan soal matematika.

Dalam matematika dan kehidupan sehari-hari, satuan waktu sangat penting. Siswa masih kesulitan dalam memahami konsep di sekolah dasar ini. Oleh karena itu, ada perlunya pendekatan pembelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa tentang konsep ini (Anggraheni et al., 2024).



Menurut Sadiyah et al., (2025) dalam kurikulum matematika tingkat sekolah dasar, terdapat pembahasan mengenai satuan waktu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui materi ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami perubahan waktu, penjadwalan, juga waktu dari berbagai aktivitas. Pada pengenalan konsep dasar tentang jam, menit, dan detik digunakan untuk memulai materi satuan waktu. Dalam proses pembelajaran ini, peserta didik diajarkan cara untuk menunjukkan waktu. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pemahaman yang baik dalam pemahaman dasar tentang waktu serta meningkatkan kemampuan anda untuk mengelolah waktu secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 91 Palembang, menemukan masalah dalam pembelajaran matematika di kelas 3 yang hasil belajarnya masih rendah. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan belajar, termasuk kurang aktif dalam pembelajaran matematika. Kurang aktifnya siswa dapat ditunjukkan dengan malu bertanya pertanyaan atau tidak mencatat materi selama proses pembelajaran. Kurang aktifnya siswa juga dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa sehingga nilai yang didapat tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), terutama dalam mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami materi dan meningkatkan pemahaman pada siswa.

Pendidik dapat mengatasi masalah di atas dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk membuat proses belajar lebih aktif. Penggunaan alat pendidikan yang diulang-ulang dapat menyebabkan peserta didik bosan dan menurunkan semangat belajar. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti membuat solusi dengan menerapkan media papan waktu. Dengan diterapkannya media papan waktu diharapkan dapat memperbaiki kemampuan pemahaman peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika untuk memastikan hasil belajar yang optimal.

Menurut Atmasita & Raharjo, (2024) Media pembelajaran berfungsi sebagai alat pendidikan yang mendukung guru dalam memperluas wawasan siswa. Beragam jenis media dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Selain itu menurut Qohar, Azizah, & Sholekkah, (2025) media pembelajaran juga berperan penting dalam proses belajar mengajar, membantu memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Diharapkan, penggunaan media dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang mereka pelajari.

Menurut temuan Karim dkk. (2025) media papan waktu adalah suatu sarana pendidikan mirip dengan jam dinding, khusus memfasilitasi pemahaman mengenai perhitungan waktu dan mendetail metode perhitungannya. Alat ini benar-benar sesuai dipakai dalam pengajaran yang berkaitan dengan waktu. Hal ini diperkuat oleh Wahyuni & Safitri (2025) yang menyatakan salah satu keunggulan dari media ini adalah desainnya yang mirip jam dinding asli, dilengkapi dengan menggunakan jarum jam yang bisa diputar dengan tangan oleh murid, dengan memberikan kesempatan bagi murid untuk secara langsung mempraktikkan materi yang telah dipelajari.

Penelitian ini berkorelasi dengan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, seperti penelitian Wahyuni & Safitri, (2025) dari hasil studi menunjukkan terdapat pengaruh media papan waktu untuk memahami kemampuan pemahaman siswa tentang materi waktu. Penelitian ini juga mendukung penelitian ini Anggraheni et al., (2024) pada penelitian ini mengatakan bahwa pembelajaran satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu di nilai lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dibandingkan dengan media pembelajaran langsung.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media papan waktu memengaruhi pemahaman matematika siswa. Hal ini dapat memberikan efek positif pada saat proses pembelajaran dan mendorong peningkatan hasil belajar siswa, penggunaan media ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan keaktifan siswa, motivasi untuk belajar, dan keberanian untuk menyuarakan pendapat yang berdampak pada peningkatan hasil belajar di sekolah dasar.

Berdasarkan informasi latar belakang sebelumnya, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian melalui **“Pengaruh Penggunaan Media Papan Waktu Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III SD Negeri 91 Palembang”**



2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk penelitian ini. Adapun desain dari penelitian yang akan digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*. Desain ini dibagi menjadi dua kelompok yang dipilih secara acak. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adakah penggunaan media papan waktu berdampak terhadap kemampuan memahami ide Siswa Kelas III SD Negeri 91 Palembang. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 91 Palembang pada semester ganjil tahun ajaran 2026. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas III dengan jumlah sampel 53 siswa, penelitian yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara random dengan teknik pengambilan sampel *Probability sampling* dengan jenis sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media papan waktu dengan variabel terikatnya yaitu kemampuan siswa untuk memahami konsep. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa soal tes yang dirancang berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep matematika. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis untuk mengetahui bagaimana penggunaan media papan waktu berdampak kemampuan pemahaman siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada pengaruh penggunaan papan waktu terhadap pemahaman konsep siswa. Sebelum dilakukannya penyelidikan, peneliti lebih dulu mempersiapkan instrument-instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti modul ajar, silabus, LKPD, soal dan perlengkapan lainnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui ujian yang terdiri dari sepuluh soal esai.

Peneliti memberikan perlakuan (*Treatment*) pada kelas eksperimen menggunakan media papan waktu, pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional metode ceramah dengan gunanya untuk dapat melihat apakah ada pengaruh dalam kedua kelas tersebut, dengan desain kontrol hanya setelah tes. Saat pertemuan akhir, tes diberikan.

Dari hasil penelitian tersebut pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan soal posttest maka diperoleh data nilai rata-rata sebagai berikut:

a. Hasil Posttest

Tabel 1. Nilai Siswa Setelah Tes di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	27	26
Rata-Rata	78,96	72,96
Nilai Maksimum	83	77
Nilai Minimum	75	69

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setelah penggunaan media papan waktu di kelas eksperimen, Nilai rata-rata siswa mencapai 78,96 Hal ini menandakan adanya peningkatan dalam pemahaman siswa setelah penggunaan media papan waktu. Yang lebih penting, nilai rata-rata kelas 78,96 telah berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 untuk mata Pelajaran matematika sekolah.

Sedangkan di kelas kontrol menunjukkan bahwa setelah diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional metode ceramah menerima nilai rata-rata setelah tes sebesar 72,96. Data tersebut menunjukkan bahwa kelas kontrol masih belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran matematika yaitu 75.

Dan berikut ini hasil nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol:

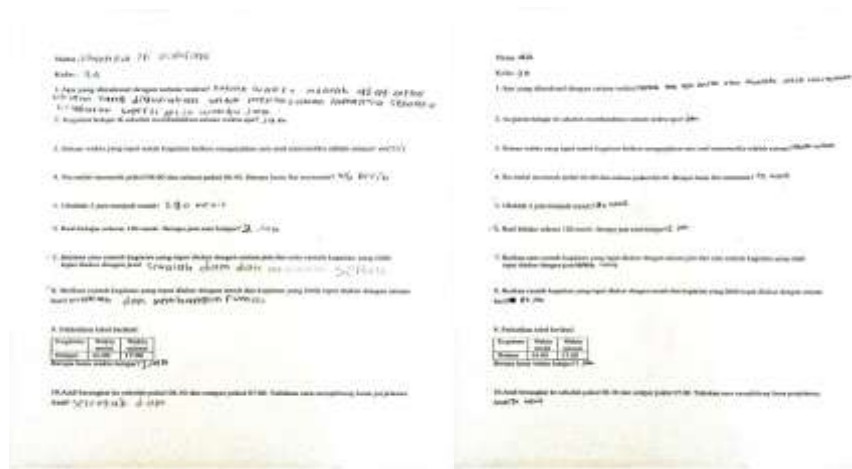
**Tabel 2. Nilai Posttest**

No	Nama Siswa	Nilai posttest eksperimen	Nilai posttest kontrol
1	RR	78	72
2	KA	80	74
3	PH	76	70
4	RA	82	76
5	AF	77	71
6	QP	79	73
7	RN	81	75
8	AL	75	69
9	AR	83	77
10	AS	78	72
11	ER	80	74
12	IR	77	71
13	MA	79	73
14	AR	82	76
15	KA	76	70
16	AN	81	75
17	AP	78	72
18	RR	80	74
19	AY	77	71
20	SF	79	73
21	RZ	83	77
22	KZ	75	69
23	YD	82	76
24	PA	78	72
25	SA	80	74
26	JS	77	71
27	N	79	
Jumlah		2.132	1.897
Rata-rata		78,96	72,96

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah nilai posttest pada kelas eksperimen adalah 2.132 dengan rata-rata 78,96, Sedangkan jumlah nilai posttest pada kelas kontrol adalah 1.897 dengan rata-rata 72,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 3. Indikator Pemahaman Konsep Siswa

No	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	Kelas Eksperimen (%)	Kelas Kontrol (%)
1	Menyatakan ulang konsep	78,15	70,96
2	Mengklasifikasikan objek sesuai konsep	79,07	73,08
3	Menerapkan konsep secara algoritma	77,96	73,46
4	Memberi contoh dan bukan contoh	78,15	73,46
5	Menyajikan konsep dalam representasi matematika	81,48	73,85
Rata-rata		78,96	72,96



Berdasarkan tabel, persentase kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol pada seluruh indikator. Rata-rata persentase kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen sebesar 78,96% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 72,96%. Berdasarkan jawaban siswa pada soal posttest, siswa kelas eksperimen lebih mampu menjawab soal matematika dengan lebih baik dibandingkan siswa kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media papan waktu memberikan pengaruh positif dan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas III Sd negeri 91 Palembang.

b. Hasil Uji Asumsi

1) Uji Normalitas Data

Pada pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan spss versi 26 dengan jenis uji *Kolmogorov-smirnov* karena jumlah sampel lebih dari 50.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

		Tests Of Normality					
Kelas		Kolmogorov Statistic	-Smirnov ^a df	Sig.	Shapiro-Wilk		
					Statisti c	df	Sig.
Nilai	Posttest Eksperimen	.105	27	.200*	.961	27	.387
Siswa	Posttest Kontrol	.119	26	.200*	.957	26	.341

Nilai sig untuk perhitungan posttest pada kelas eksperimen adalah 0,200 lebih besar dari 0,05, dan nilai sig untuk perhitungan posttest pada kelas kontrol adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai data berdistribusi normal, sesuai dengan syarat uji normalitas.

2) Uji Homogenitas Data

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	.041	1	51	.841
	Based on Median	.042	1	51	.839
	Based on Median and with adjusted df	.042	1	50.971	.839
	Based in trimmed mean	.041	1	51	.841

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene's nilai signifikannya adalah 0,841. Karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwasannya sampel dari populasi yang sama di katakan homogen.



3) Uji Hipotesis

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai Equal	.041	.841	9.290	51	.000	6.001	.646	4.704	7.298
Siswavariances assumed									
Equal			9.286	50.829	.000	6.001	.646	4.704	7.299
variances not assumed									

Berdasarkan hasil perhitungan uji independen nilai signifikansi sampel t-test adalah 0,00, jika dipertimbangkan dengan 0,05, nilai signifikansi 0,00 lebih rendah dari 0,05. artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh penggunaan papan waktu terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas III Setelah diberikan perlakuan (Treatmen).

Pembahasan

Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan apakah media papan waktu mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami konsep di SD Negeri 91 Palembang. Penggunaan papan waktu media dalam pengetahuan matematika pada materi yang bersifat satuan waktu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Selama proses pembelajaran, siswa pada kelas eksperimen terlihat lebih aktif, antusias, dan tertarik mengikuti kegiatan belajar. Media papan waktu membantu siswa belajar tentang waktu lebih praktis. karena siswa dapat mempraktikkan langsung penggunaan jarum jam untuk menentukan waktu dan menghitung lama suatu kegiatan.

Dalam proses pembelajaran dikelas ada perbedaan antara eksperimen dan kelas kontrol dimiliki dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen didapatkan sebesar 78,96 dengan kategori sangat baik sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai posttest sebesar 72,96 dengan kategori cukup. Artinya dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan media papan waktu terdapat peningkatan dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional metode ceramah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan pada bab II menyatakan bahwa pembelajaran media adalah alat bantu yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar (Fadilah et al., 2023; Syamsiani, 2022). Dalam penelitian ini, media papan waktu terbukti mampu membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran, karena pendekatan pembelajaran konvensional tidak dapat memahami konsep siswa dengan baik.

Teori mengenai media papan waktu juga menyatakan bahwa media ini merupakan alat pembelajaran konkret yang menyerupai jam dinding dan memungkinkan siswa memanipulasi langsung jarum jam (Putra et al., 2023; Atmasita & Raharjo, 2024). Melalui penggunaan media tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami konsep waktu seperti jam, menit, dan lama suatu kegiatan.

Ditinjau dari teori belajar, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pemahaman konsep akan lebih mudah diperoleh apabila siswa belajar melalui pengalaman langsung. Dalam penelitian ini siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari peneliti, tetapi juga terlibat secara langsung dalam penggunaan media papan waktu untuk menentukan jam, menit, dan menghitung lama waktu. Kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen



juga terlihat lebih baik pada beberapa indikator, seperti kemampuan menyatakan ulang konsep, menerapkan konsep, dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi. Sebagian besar siswa sudah mampu menjelaskan hubungan antar satuan waktu serta menyelesaikan soal tentang lama waktu dengan tepat. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media papan waktu memberikan bantuan kepada siswa memahami ide secara lebih mendalam.

Meskipun demikian, selama proses pembelajaran masih terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa. Beberapa siswa masih kesulitan membedakan posisi jarum jam, menentukan selisih waktu, serta mengubah satuan jam ke menit. Namun, kesulitan tersebut dapat diatasi melalui bimbingan peneliti dan penggunaan media secara berulang selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, pada kelas kontrol siswa cenderung kurang aktif karena pembelajaran lebih berpusat pada peneliti. Beberapa siswa masih kesulitan memahami konsep satuan waktu karena pembelajaran hanya menggunakan penjelasan secara lisan tanpa bantuan media.

Selain itu, materi satuan waktu yang sebelumnya dianggap sulit oleh siswa menjadi lebih mudah dipahami setelah diterapkannya media papan waktu. Hal ini sesuai dengan pendapat Anggraheni et al. (2024) yang menyatakan bahwa konsep satuan waktu seringkali menjadi kendala bagi siswa sekolah dasar, sehingga diperlukan sumber pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memahami lebih baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Safitri, 2025) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Tentang Materi Waktu di Kelas I SD Negeri Bandar Setia adalah hasil dari penggunaan media papan waktu. Selanjutnya (Maysyaroh, Misdalina, & Jaya, 2024) Hasil Belajar Matematika III di SDN 229 Palembang Dipengaruhi oleh Model PBL Berbasis Papan Waktu, juga menunjukkan bahwa menggunakan media papan waktu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa matematika materi satuan waktu menggunakan papan waktu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan, serta melibatkan seluruh siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah yang ditetapkan, yaitu adanya pengaruh penggunaan media papan waktu terhadap kemampuan siswa untuk memahami konsep di kelas III Sekolah Dasar Negeri 91 Palembang.

4. SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh penggunaan media papan waktu terhadap kemampuan pemahaman konsep kelas III Sd Negeri 91 Palembang. Dengan menggunakan media papan waktu, siswa dapat lebih mudah memahami materi satuan waktu, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa papan waktu dapat digunakan dengan baik untuk pembelajaran matematika pada materi satuan waktu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, S., Safitri, I., Harapap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Of Intellectual Publication. *Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika*, 1(3), 189-197.
- Anggraheni, M., Zuhri, M. S., & Sumarmiyati. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Satuan Waktu. *Tindakan Kelas*, 4(2), 253-264.
- Aprianti, & dkk. (2025). Penggunaan Media Educaplay Dalam Asesmen Diagnostik Three Tier Multiple Choice Untuk Mengurangi Miskonsepsi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 279-280.
- Atmasita, A. P., & Raharjo, R. P. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Waktu Dan Durasi Dengan Menggunakan Media Papan Waktu. *Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 63-



73.

- Br.BB, I. N. K., Karim, P. A., & Siregar, L. N. K. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran (Papan Waktu) Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Satuan Waktu Di Kelas III MIS YPI Batang Kuis. *Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(3), 267–272.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Of Student Research (Jsir)*, 1(2), 01-17.
- Izza, N. R., Istiningsih, S., & Fauzi, A. (2025). Pengaruh Media Papan Pintar Perkalian Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas 2 Di Sdn 1 Denggen. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2128-2135.
- Maysyaroh, Misdalina, & Jaya, M. P. (2024). Pengaruh Model Pbl Menggunakan Media Papan Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iii Sdn 229 Palembang. *Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 10(2), 381-386.
- Meidianti, A., Kholifah, N., & Sari, N. I. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika. *Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(2), 134-144.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah. *Edukasi Nonformal*, 3(2), 422-427.
- Putra, M. I., Wardani, I. K., & Millah, K. (2023). Implementasi Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Annashiriyah Ngumpul Jogoroto Jombang. *Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 133-153.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Wahyuni, N., & Safitri, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Waktu Kelas 1 Sd Negeri 104202 Bandar Setia. *Inovasi Pendidikan*, 2(2), 65-77.